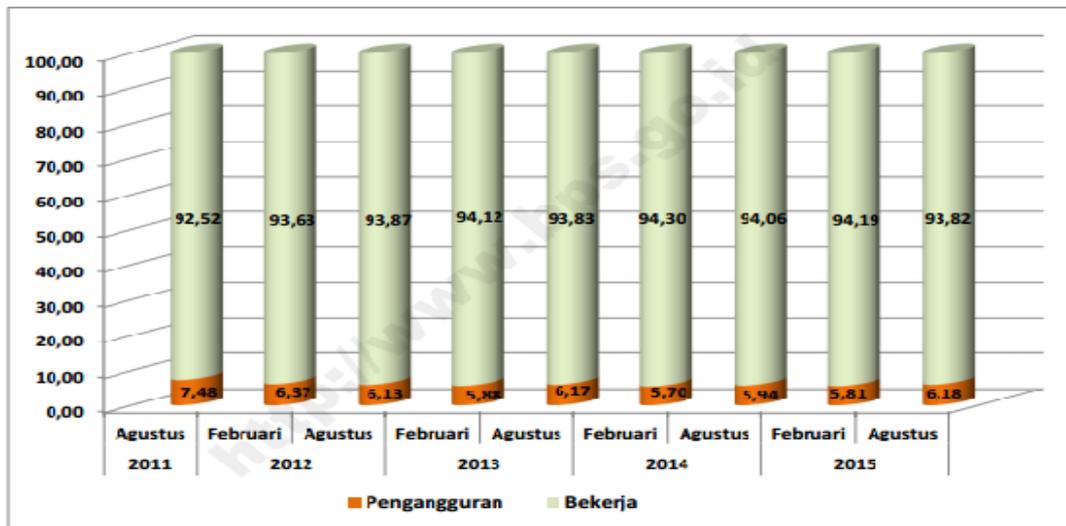


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Tidak menuntut kemungkinan akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan. Salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin bertambah. Badan Pusat Statistika (BPS,2015) bulan Agustus mencatat, bahwa terjadi naik turun dari jumlah penduduk di Indonesia yang belum mendapatkan pekerjaan, dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: Badan Pusat Statistik,2015

Gambar 1.1.
Data Persentase Jumlah Angkatan Kerja Bulan Agustus 2015

Gambar diatas menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia dilihat dari tahun 2011 bulan Agustus sampai dengan tahun 2015 bulan Agustus terjadi naik turun penduduk yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pengangguran di Indonesia masih tinggi. Masalah sosial seperti diatas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.

Menghadapi kenyataan ini maka sekolah SMK yang merupakan bentuk lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan SMK yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang mewujudkan cita-cita pembangunan nasional secara mendasar, tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri, dan terampil sehingga siap pakai dalam dunia kerja.

Dilihat dari tujuan Sekolah Menengah Kejuruan diatas bahwa lulusan SMK yang sudah dibekali pengetahuan dan keterampilan diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki keterampilan untuk menciptakan peluang usahanya, tidak hanya mampu mengisi peluang usaha yang sudah ada saja, namun juga harus mampu memberikan lulusan yang memiliki jiwa dan perilaku berwirausaha. Sekolah SMK memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, keterampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan serta sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja. Sekolah memberikan pendidikan

yang bersifat nyata atau langsung terjun ke dunia industri melalui Praktik untuk membekali anak didiknya agar mempunyai minat berwirausaha dan siap kerja di dunia industri (Ahmad Rizali, dkk., 2009:45).

Pelaksanaan Praktik tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja. Siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri supaya mereka mandiri sehingga mereka bisa meraih prestasi yang di inginkan. Prestasi dan pengalaman yang dipahami dengan baik diharapkan akan menumbuhkan minat siswa serta keinginan untuk berwirausaha siswa.

Menurut slameto (2010;180) minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

SMK Negeri 1 Duduksampeyan adalah sekolah menengah kejuruan yang berupaya untuk tetap dapat melaksanakan tujuannya dengan baik. Diharakan siswa mampu membangun jiwa untuk berwirausaha. Untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dibutuhkan minat dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Berdasarkan pengamatan waktu observasi di SMKN 1 Duduksampeyan terlihat minat berwirausaha siswa SMK masih kurang. Siswa yang mengambil jurusan kewirausahaan di SMKN 1 Duduksampeyan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Data Siswa Kelas XI SMKN 1 Duduksampeyan Tahun 2015-2016

| No | Jurusan | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------|--|--------------|--------------|
| 1. | Teknik Pengelasan | 97 | 29 % |
| 2. | Akutansi | 86 | 26 % |
| 3. | Teknik Pemeliharaan Mekanik dan Industri | 88 | 26 % |
| 4. | Kewirausahaan | 63 | 19 % |
| Total | | 334 | 100 % |

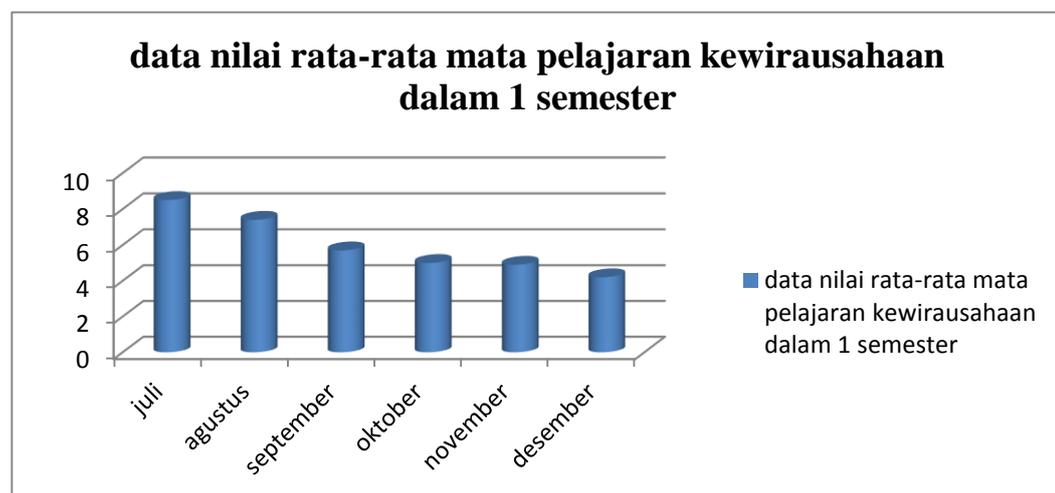
Sumber : SMKN 1 Duduksampeyan

Terlihat dalam tabel 1.1, siswa yang mengambil Jurusan Teknik Pengelasan sebanyak 29%, yang mengambil Jurusan Akuntansi 26%, dan yang mengambil Jurusan Teknik Pemeliharaan Mekanik dan Industri terdapat 26%, sedangkan yang mengambil Jurusan Kewirausahaan hanya 19%. Hal ini membuktikan bahwa minat berwirausaha pada SMK rendah.

Melihat kenyataan ini, maka perlu adanya arah pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan sebagai pencari pekerjaan yaitu dengan berwirausaha, untuk menuju ke arah pembentukan wirausaha ini, maka perlu penumbuhan minat yang kuat pada siswa agar dapat merealisasikannya. Berkaitan dengan Praktik merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan ketrampilan. Kreativitas dan inisiatif dalam bekerja di dunia industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya. Semakin kreatif dan berinisiatif dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreativitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh. Djamarah (2008;21) mengatakan bahwa prestasi adalah nilai pendidikan tentang

perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan yang disajikan dan nilai-nilai yang terdapat dikurikulum. Hubungan mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi dengan minat berwirausaha merupakan sesuatu yang baru dan berbeda dalam nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda. Sehingga mata pelajaran kewirausahaan didorong oleh prestasi yang sangat kuat agar berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. .

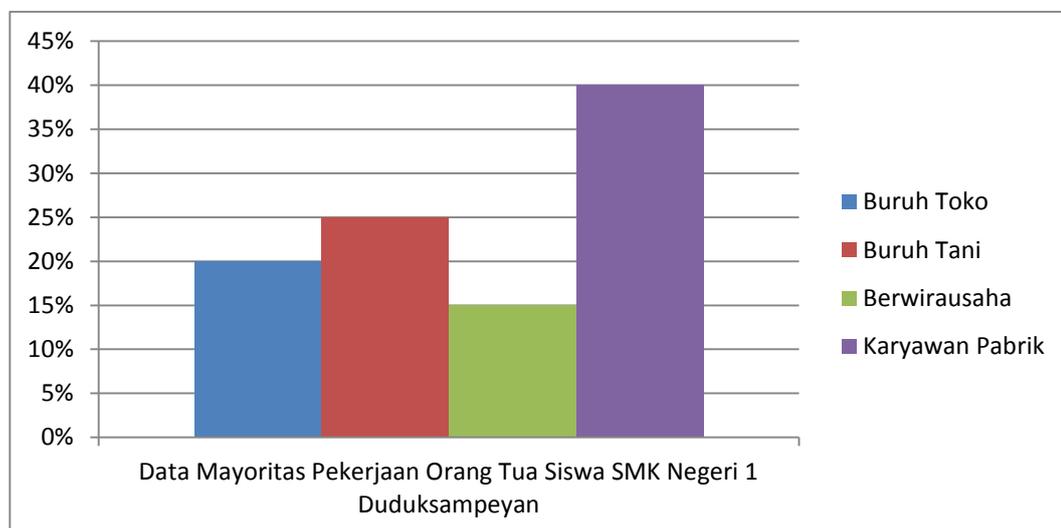
Berdasarkan wawancara dari 30 siswa di SMK Negeri 1 Duduksampeyan, Siswa kurang memahami apa yang sedang diajarkan oleh guru tentang kewirausahaan sehingga pada saat ujian berlangsung nilai siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan menurun, hal tersebut dapat dilihat pada grafik 1.2.



Sumber : SMK N 1 Duduksampeyan

Gambar 1.2.
Data nilai rata-rata mata pelajaran kewirausahaan.

Dari data tersebut membuktikan bahwa prestasi yang didapat dalam mata pelajaran kewirausahaan tidak memuaskan, selain itu mereka kurang mendapatkan dukungan dan motivasi dari keluarga dan masyarakat sekitar, karena sebagian besar mayoritas dalam lingkungan mereka banyak yang lebih memilih untuk menjadi buruh toko ataupun menjadi karyawan pabrik dari pada menjadi wirausaha. Berikut data lingkungan yang ada di SMK Negeri 1 Duduksampeyan dapat dilihat pada grafik 1.3.



Sumber : SMK N 1 Duduksampeyan

Gambar 1.3.

Data Mayoritas Pekerjaan Orang tua Siswa SMK Negeri 1 Duduksampeyan

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa kurangnya minat siswa untuk menjadi wirausaha karena lingkungan mereka lebih banyak memilih menjadi karyawan pabrik dibanding menjadi wirausaha. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SMK NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN KELAS XI TAHUN AJARAN 2015-2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah Ada Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 1 Duduksampeyan Kelas XI Tahun Ajaran 2015-2016?
2. Apakah ada Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 1 Duduksampeyan Kelas XI Tahun Ajaran 2015-2016?
3. Apakah ada Pengaruh Prestasi Belajar Dan Lingkungan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 1 Duduksampeyan Kelas XI Tahun Ajaran 2015-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 1 Duduksampeyan Kelas XI Tahun Ajaran 2015-2016.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 1 Duduksampeyan Kelas XI Tahun Ajaran 2015-2016.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Prestasi Belajar Dan Lingkungan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 1 Duduksampeyan Kelas XI Tahun Ajaran 2015-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Terjalannya kerjasama bilateral antara Universitas dengan Perusahaan dan Universitas yang akan dikenal di dunia industri.

2. Bagi Perusahaan

Mendapatkan keuntungan sesuai dengan kontrak kerjasama yang ditentukan. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/ perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.